

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi yang cukup besar untuk mengisi pasar ekspor dunia dan menjadi sumber penghasil devisa bagi negara. Banyaknya negara tujuan ekspor ikan hias menjadi salah satu indikator prospeknya budidaya ikan hias. Tingginya harga pasar ikan hias tergantung dari keunikan dan kualitas ikan tersebut, sehingga ikan tersebut banyak disukai masyarakat. Ikan koi merupakan salah satu komoditas ikan hias yang disukai pasar nasional maupun ekspor.

Ikan koi memiliki jenis dan harga yang baik serta stabil dipasar, jenis ikan koi yaitu kohaku, taisho sanshoku, showa sanshoku, shiro, shusui, asagi, goromo, goshiki, bekko, tancho, kin gin rin, dan kawarimono. Kriteria ikan koi yang bermutu memiliki ciri-ciri badan yang ideal tidak melebar dan tidak bengkok, warna yang kontras tidak ada gradasi warna, gerakan ikan yang tenang namun lincah dan tidak sakit. Negara tujuan ekspor ikan koi Indonesia adalah Singapura, Cina, Malaysia, Amerika, Jerman, Swiss, Timur Tengah dan Korea Selatan. Nilai penjualan ikan hias Indonesia ke luar negeri setiap tahunnya cenderung mengalami kenaikan (Muhammad 2010).

Pokdakan Tirta Mulya Desa Gandusari, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar, Jawa Timur dipilih sebagai lokasi PKL karena memiliki fasilitas yang memadai seperti kolam pemijahan, kolam pembenihan, kolam pendederan dan kolam karantina. Pokdakan Tirta Mulya telah dapat menghasilkan dan produksi secara kontinyu dengan jumlah produksi 500 ekor/bulan dan 2500 ekor/tahun, sehingga Pokdakan Tirta Mulya, Blitar, Jawa Timur menjadi rujukan yang tepat untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam membudidayakan ikan koi dalam mendapatkan benih, induk, dan ikan hias yang unggul.

## 1.2 Tujuan

Tujuan praktik kerja lapangan ini adalah:

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi secara langsung di lokasi PKL guna menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan.
2. Menganalisis usaha pembenihan dan pendederan ikan koi.
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam pembenihan dan pendederan ikan koi di tempat PKL.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan koi di tempat PKL.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## 1.3 Metode

### 1.3.1 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pembenihan dan pendederan ikan koi *Cyprinus carpio* dilaksanakan di Pokdakan Tirta Mulya, Jalan Kelud RT 003/RW 002, Dusun Rejosari, Desa Gandusari, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar, Jawa Timur 66187. Kegiatan PKL pembenihan dilaksanakan sejak 29 Januari 2018 sampai 15 Maret 2018, sedangkan kegiatan pendederan mulai 16 Maret 2018 sampai 03 Mei 2018. Peran pembimbing selama PKL adalah membimbing selama PKL berlangsung.

### 1.3.2 Komoditas

Komoditas yang dipilih dalam Praktik Kerja Lapangan pembenihan dan pendederan yaitu ikan koi *Cyprinus carpio* (Gambar 1).



Gambar 1 Ikan koi kohaku *Cyprinus carpio* berukuran 20 cm.

Ikan ini memiliki ciri morfologi yaitu bentuk tubuh yang seperti torpedo, memiliki mata yang berwarna merah, hitam dan putih. Koi juga mempunyai bentuk mulut yang tidak terlalu lebar dan tidak memiliki gigi pada bagian rahang. Gigi yang digunakan untuk menghancurkan makanan terdapat pada bagian dalam kerongkongan. Hidung ikan koi berupa lekukan dan tidak berhubungan dengan alat pernapasan. Alat pernapasan berupa insang yang berada di kedua sisi kepala dan pada ujung bagian kepala ikan koi dilengkapi oleh sepasang *barbei*. *Barbel* ini adalah alat indera yang berfungsi untuk mencari makan saat berada di dalam lumpur. Sirip-sirip yang melengkapi bentuk morfologi ikan koi yaitu sirip punggung, sirip dada, sirip perut, sirip ekor dan sirip anus (Bachtiar 2002).

Sirip pada ikan koi terdiri dari jari-jari keras, jari-jari lunak dan selaput sirip yang memiliki fungsi menjadi alat gerak. Sirip punggung mempunyai tiga jari-jari keras dan 20 jari-jari lunak. Sirip perut hanya mempunyai sembilan jari-jari lunak. Sirip anus mempunyai tiga jari-jari keras dan lima jari-jari lunak. Ikan koi memiliki klasifikasi yang sama dengan ikan mas sebagai berikut:

Filum	: Chordata
Sub filum	: Vertebrata
Kelas	: Osteichthyes
Ordo	: Cypriniformei
Familyi	: <i>Cyprinidae</i>
Genus	: <i>Cyprinus</i>
Spesies	: <i>Cyprinus carpio</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



### 1.3.3 Metode Kerja

Metode yang dilakukan dalam PKL ini meliputi :

1. Mengikuti dan melakukan secara langsung seluruh kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi yang ada di Pokdakan Tirta Mulya, serta melakukan diskusi dengan pimpinan profesional, staf pegawai dan pihak-pihak lain yang berkompeten di bidangnya.
2. Mengamati serta mempelajari aspek usaha pembenihan dan pendederan ikan koi pada waktu PKL yaitu aspek pemasaran, pengadaan sarana produksi, dan analisis usaha.
3. Melakukan observasi tentang fasilitas pembenihan dan pendederan ikan koi di Pokdakan Tirta Mulya.
4. Melakukan pencatatan, pelaporan, serta dokumentasi atas kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi yang dilakukan selama PKL.
5. Mengikuti pengarahan yang diberi oleh pembimbing lapangan serta memberi laporan harian dan mingguan ke pembimbing lapangan.
6. Melakukan wawancara terhadap pembimbing lapangan terhadap pemeliharaan ikan koi.
7. Mencari pustaka yang relevan dengan materi PKL.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies